

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, A. A., & Winanti, A. (2021). Penyelesaian Sengketa Tanah Terhadap Eigendom Verponding Yang dikuasai Pihak Lain. *Borneo Law Review*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.35334/bolrev.v5i1.1979>
- Boedi Harsono. (2008). *Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*. Djambatan.
- Budiartha, D. G. A. dan I. N. P. (2018). *Teori-Teori Hukum*. Setara Pers.
- Chomzah, A. A. (2004). *Hukum Agraria (Pertanahan) Indonesia*. Prestasi Pustaka Raya.
- Deden Sumantry, Subarsyah, W. P. R. (2021). Legal Properties of Indemnity As Prevention of Ownership and Implementation of Conversion of Land Rights Based on Law Number 5 Year 1960 Concerning Agrary Basics. *International Journal of Latin Notary*, 1 No.2(2), 51–71. <https://i-latinnotary.notariat.unpas.ac.id/index.php/jurnal/article/view/10>
- Dedy Hermawan. (2011). MASALAH KEBIJAKAN DALAM PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 729–752. <https://doi.org/10.22212/JEKP.V2I2.126>
- Dirdjosiswor, S. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Diyan Isnaeni dan Suratman. (2018). *Reforma Agraria Land Reform dan Redistribusi Tanah di Indonesia*. Intrans Publishing.
- Elli Ruslina. (2012). Makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 9(1).
- Fea, D. R. O. (2018). *Panduan Mengurus Tanah dan Perizinannya*. Legality.

- Febriani, N., & Pandamdari, E. (2020). Akibat Hukum Perjanjian Jual Beli Tanah Dengan Hak Eigendom yang Tidak Dikonversi (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 756 K/PDT/2019). *Jurnal Hukum Adigama*, 3(1), 205–228. <https://journal.untar.ac.id/index.php/adigama/article/view/8898/5691>
- H.R. Otje Salman dan Anthon F. Susanto. (2008). *Beberapa Aspek Sosiologi Hukum*. PT Alumni.
- Harsono, B. (1999). *Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi Dan Pelaksanaannya*. Djambatan.
- Herman Soewardi. (1989). *Koperasi: Suatu Kumpulan Makalah*. Ikopin.
- Ismaya, S. (2011). *Pengantar Hukum Agraria*. Graha Ilmu.
- Kaelan. (2003). *Pendidika Pancasila*. Paradigma.
- Karina, N., Silviana, A., & T. (2016). Penyelesaian sengketa tanah bekas hak barat (Recht van verponding) dengan tanah hak pakai di Kota Tegal (Studi kasus Putusan MA Nomor: 1097k/Pdt/2013). *Diponegoro Law Review*, 5(Diponegoro Law Review, 5(2), 1-12), 12.
- Kartasapoetra, G. (1991). *Hukum Tanah, Jaminan bagi Keberhasilan Pendayagunaan Tanah*. PT Rineka Cipta.
- Kotalewala, F., Laturette, A. I., & Uktolseja, N. (2020). Penyelesaian Sengketa dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Jalan untuk Kepentingan Umum. *SASI*, 26(3), 415–433. <https://doi.org/10.47268/SASI.V26I3.397>
- Lamintang, A. . (1948). *Serba Serbi Hukum Agraria*. Alumni.
- Liadi, W. S. (2019). Kedudukan Eigendom Verponding Dalam Hukum Pertanahan Di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 4(1), 11–18.

<https://doi.org/10.21067/jph.v4i1.3884>

- Lubis, Y. (2008). *Hukum Pendaftaran Tanah*. CV. Mandar Maju.
- Manan, B. (1995). *Pertumbuhan dan Perkembangan Konstitusi Suatu Negara*. Mandar Maju.
- Marihot Pahala Siahaan. (2003). *Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan*. PT Raja Gravindo.
- Muchsin, I. K. dan S. (2007). *Hukum Agraria Indonesia Dalam Perspektif Sejarah*. PT Refika Aditama.
- Muhammad Fauzi Rijal. (2017). *Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Secara Sporadik Pada Tanah Yang Belum Bersertifikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad Yamin Lubis dan Abdul Rahim Lubis. (2011). *Pencabutan Hak, Pembebasan, dan Pengadaan Tanah*. CV. Mandar Maju.
- Muhlizar. (2020). Eigendom Verponding Sebagai Alas Hak Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. *Antimicrobial agents and chemotherapy*, 12(1), 89–101.
<https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/Hadharah/article/view/58/44>
- Muin, A. (2015). *Hak Pemegang Hak Atas Tanah Eigendom Untuk Mendapatkan Hak Setelah Habisnya Waktu Sebagaimana Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1979 Tentang Pokok-Pokok Kebijakan Dalam Rangka Pemberian Hak Baru Atas Tanah Asal Konversi Hak-Hak Bara*. 4(1), 1–20.
- Nasikun. (1996). *Urbanisasi dan kemiskinan di Dunia Ketiga*. PT Tiara Wacana.

- Noer Fauzi Rachman. (2017). *Land Reform dan Gerakan Agraria Indonesia*. INSISTPress.
- Perangin, E. (2005). *Hukum Agraria di Indonesia, Suatu Telaah dari Sudut Pandang Praktisi Hukum*. Raja Grafindo Persada.
- Perlindungan, A. (1986). *Komentar Atas Undang-Undang Pokok Agraria*. Alumni.
- Potan Arif Harahap. (1985). *Landasan Yuridis Sistem Ekonomi Pancasila, dalam Membangun Sistem Ekonomi Nasional: Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. UI Press.
- Raharjo, A. (2010). *Pendaftaran Konversi Tanah Hak Milik Adat oleh Ahli Waris*. FH UNDIP.
- RI, D. S. P. dan P. B. (2007). *Petunjuk teknis Direktorat Survey dan Potensi Tanah*. BPN.
- Salindeho, J. (1993). *Masalah Tanah dalam Pembangunan*. Sinar Grafika.
- Santoso, U. (2013). Eksistensi Hak Pengelolaan Dalam Hukum Tanah Nasional. *Mimbar Hukum*, 13(Mimbar Hukum, 24(2)), 278.
- Santoso, Urip. (2016). PENYELESAIAN SENGKETA DALAM PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM. *Perspektif*, 21(3), 188–198.
<http://jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif/article/view/588>
- Soemitro, R. H. (1985). *Metode Penelitian Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Suharto, E. (2015). *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. PT Refika Pertama.
- Sutedi, A. (2018). Peralihan Hak Atas Tanah dan Pendaftarannya. In 9 (hlm. 31).

Sinar Grafika.

Syarief, E. (2014). *Pensertifikatan Tanah Bekas Hak Eigendom*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Urip Santoso. (2012). *Hukum Agraria:KajianKomprehensif*. Kencana Prenada Media Group.

Urip Santoso. (2014). *Pendaftaran dan Peralihan Hak Atas Tanah*. Kencana Prenada Media Group.

Vania, D. (2011). *Tinjauan atas Kekuatan Hukum Akta Otentik dalam Sengketa Tanah Bekas eigendom verponding No. 5725*. Universitas Indonesia.

Wargakusumah, H. (1992). *Hukum Agraria : Buku Panduan Mahasiswa*. Gramedia Pustaka.

Wignjosoebroto Soetandyo. (2012). *Hukum: Paradigma, Metode dan Dinamikanya*. ELSAM & HUMA.